

B. Saran

Penelitian marka molekuler terkait hubungan kekerabatan varietas melon perlu dilakukan prosedur yang benar-benar teliti pada saat ekstraksi karena fisik daun yang mudah basah membuat serbuk daun mudah basah dan menghasilkan konsentrasi DNA melon tidak terlalu tinggi.



VI. DAFTAR PUSTAKA

- Aragao, F.A.S., Torres, J., Filho, G.H.S. Nunes, M.A. Queiroz, P.N. Bordallo, G.S.C. Buso, M.A. Ferreira, Z.P. Costal and F. Bezerra Neto. 2013. Genetic divergence among accessions of melon from traditional agriculture of the Brazilian Northeast. *Genetics and Molecular Research*. 12 (4): 6356-6371
- Bahagiawati. 2011. Peran markah molekuler dalam pemuliaan tanaman. *Sinar Tani*. 16(22) : 2-3.
- Botstein, D., R.L. White, M. Skolnick, and R. David. 1980. Construction of genetic linkage map in man using RFLP. *Am. J. Human Gene*. 32 : 312-331.
- BPS dan Direktorat Jenderal Hortikultura, 2012. *Produksi sayuran di Indonesia*. Hal. 3.
- Carsono, N. 2008. *Peran Pemuliaan Tanaman dalam Meningkatkan Produksi Pertanian di Indonesia*. Disampaikan dalam *Seminar on Agricultural Sciences* Mencermati Perjalanan Revitalisasi Pertanian, Perikanan dan Kehutanan dalam Kajian terbatas bidang Produksi Tanaman Pangan di Tokyo. Hal. 4.
- Dale, J.W and M.V. Schatz. 2002. *From Genomes to Genomes, Concepts and Application of DNA Technology*. Jihn Wiley and Sons, Ltd., West Sussex, UK. 116p.

- Dhiman K., Gupta A., Sharma D.K., Gill N.S. and Goyal A., 2012. *A Review on the Medicinally Important Plants of the Family Cucurbitaceae*. Asian Journal of Clinical Nutrition. 4:16-26.
- Fachtiyah, Estri L.A., Sri Widyarti, dan Sri Rahayu. 2011. *Biologi Molekuler Prinsip Dasar dan Analisis*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Harjadi. 1989. *Budidaya Melon*. Cetakan-I. Penebar Swadaya, Jakarta. Hal. 2-3.
- Hawab, H.M. 2004. *Pengantar Biokimia*. Bayumedia. Bogor.
- Jamsari. 2007. *Bioteknologi Pemula*. Prinsip Dasar dan Aplikasi Analisis Molekuler. Penerbit Unri Press. Padang. Hal. 193.
- Jose, J. and R. Usha. 2000. Extraction of geminiviral DNA from a highly mucilaginous plant (*Abelmoschus esculentus*). *Plant Mol. Biol. Rep.* 18: 349-355.
- Lumaret, R., H. Michaud, J.P. Ripoll, dan L. Toumi. 1998. Chloroplast DNA extraction procedure for species high in phenolics and polysaccharides. p. 15-17. In A. Karp, P.G. Isaac, and D.S. Ingram (Eds.). *Molecular Tool for Screening Biodiversity*. Chapman and Hall, London.
- Matra, D. D. 2010. *Analisis Keragamangenetik Manggis Berdasarkan Karakter Fenotipe dan Marka Molekuler Mikrosatelit pada Empat Sentra produksi Di Pulau Jawa*. Bogor.
- McCouch, S.R, and S.D, Tanksley. 1991. Development and Use of Restriction Fragment Length Polymorphism in Rice Breeding and Genetics. *Dalam: Prasetyono et al., Identifikasi Marka Mikrosatelit yang Terpaut dengan Sifat Toleransi Terhadap Keracunan Aluminium pada padi Persilangan Dupa x ITA131. Jurnal Bioteknologi Pertanian*. Vol. 8(2) : 35-45.
- Moeljopawiro, S. 2010. Marka Mikrosatelit sebagai Alternatif Uji BUSS dalam Perlindungan Varietas Tanaman Padi. *Buletin Plasma Nutfah*. 16 (1) : 1-7.
- Muladno. 2010. *Teknologi Rekayasa Genetika*. IPB Press. Bogor. Hal. 2-5.
- Mulsanti, I. W., M. Surahman, S. Wahyuni, dan D. W. Utami. 2012. Identifikasi Galur Tetua Padi Hibrida dengan Marka SSR Spesifik dan Pemanfaatannya dalam Uji Kemurnian Benih. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 32 (1) : 1-8.
- Nasir. 2000. *Bioteknologi potensi dan keberhasilannya dalam bidang pertanian*. Raja Grafindo Persada. 286 hal.
- Nicholl, D. S. T. 1993. *An Introduction to Genetic Engineering*. Department of Biological Science, University of Praisly. United Kingdom. 12: 13-15.
- Rahayu, E. S, dan Handayani, S. 2010. Keragaman Genetik Pandan Asal Jawa Barat Berdasarkan Penanda *Inter Simple Sequence Repeat*. *MAKARA, SAINS*. Vol. 14, No. 2: 158-162.
- Ribeiro RA, Lovato MB. 2007. *Comparative analysis of different DNA extraction protocols in fresh and herbarium specimens of the genus Dalbergia*. *Genet. Mol. Res.* 6: 173-187.

- Sambrook J. and D.W.Russel. 2001. *Molecular Cloning a Laboratory Manual*. Ed ke-3. Cold Spring Harbor Laboratory Press. New York. 650-653, 914-921p.
- Sashasrabudhe, A., and M. Deodhar. 2010. Standartization of DNA Extraction and Optimization of RAPD-PCR Condition in *Garcinia indica*, *International Journal of Botany*. 6 (3) : 297.
- Sanwen, H., Z. Baoxi D. Milbourne, L. Cardle, Y. Guimei, and G. Jiazhen. 2000. Development of pepper SSR markers from sequence databases. *Euphytica*. 117 : 163-167
- Senior, M.L., Chin, E.C.L., Lee, M., Smith, J.S.C. and Stuber, C.W. (1996). *Simple sequence repeat markers developed from maize sequences found in the GENBANK Database: map construction*. *Crop Sci*. 36 : 1676-1683.
- Short, P.S. and Cowie I.D., 2011. *Flora of the Darwin Region I*. Series : Northern Territory Botanical Bulletin No. 37. National Library of Australia. Vol. 10(2) : 362-389
- Sobir. 2014. *Berkebun melon unggul*. Penebar Swadaya, Jakarta. Hal. 13-17.
- Suparman, 2012. Markah Molekuler Dalam Identifikasi Dan Analisis kekerabatan Tumbuhan Serta Implikasinya bagi Mata Kuliah Genetika. *Jurnal Bioedukasi*. 1 (1) : 61-62.
- Suwardi. 2009. Teknologi Produksi dan Pasca Panen Benih Unggul Hibrida. *Prosiding Seminar Nasional Seralia*. Vol. 7(2) : 307-312.
- Williams J. G, and Ronald L.A. 1990. DNA polymorphisms amplified by arbitrary primers are useful as genetic markers. *Nucleic Acids Res*. 18 (22) : 6531-7890

